

KWS 126

**PENGADAAN DAN PENYULUHAN TENTANG PENGGUNAAN
APOTIK HIDUP DI PEKARANGAN RUMAH PADA DESA
KOTO HILALANG KABUPATEN SOLOK DALAM RANGKA
MENINGKATKAN KESEHATAN MASYARAKAT**

**LAPORAN PELAKSANAAN
KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**



MILIK PERPUSTAKAAN IKIP PADANG	
DITERIMA TGL. :	_____
SUMBER / HARGA :	_____ / _____
KOLEKSI :	KKI
NOLANUMERIS :	9431K197 P ₁ (2)
CLASSIFIKASI :	370.192 PEN

Oleh

Dra. Ermanis, dkk

Dilaksanakan atas biaya :

Dana OPF IKIP Padang Tahun Anggaran 1996/1997

No. Kontrak : 57/PT37.H21/LPM/1996

Tanggal 11 September 1996

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
INSTITUT KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN PADANG
LEMBAGA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

1997

**MILIK UPT PERPUSTAKAAN
IKIP PADANG**

RINGKASAN

PENGADAAN DAN PENYULUHAN TENTANG PENGGUNAAN APOTIK HIDUP DI PEKARANGAN RUMAH PADA DESA KOTO HILALANG KABUPATEN SOLOK DALAM RANGKA MENINGKATKAN KESEHATAN MASYARAKAT

Ermanis, Zaifunis, Rukmini,
Rustiono, Lufri

Desa Koto Hilalang merupakan desa IDT yang jauh dari jangkauan dinas kesehatan. Dari pengamatan tim pelaksana pengabdian boleh dikatakan tidak ada ditemui tanaman obat-obatan yang dibudidayakan oleh penduduk desa ini karena rendahnya pengetahuan penduduk mengenai tanaman obat-obatan. Padahal penduduk di sana mempunyai pekarangan yang luas yang dapat ditanami dengan bermacam tanaman obat-obatan.

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk : (1) meningkatkan wawasan masyarakat desa Koto Hilalang tentang jenis-jenis tumbuhan yang dapat dijadikan sebagai obat; (2) cara menggunakan tumbuhan obat dan (3) cara menanam serta memelihara tumbuhan obat sebagai apotik hidup di pekarangan rumah. Untuk mencapai tujuan tersebut dilakukan bimbingan dan penyuluhan pada masyarakat desa Koto Hilalang dengan menggunakan metoda ceramah, diskusi, tanya jawab dan demonstrasi. Jumlah peserta pada kegiatan pengabdian ini adalah 20 orang.

Setelah diadakan pengamatan langsung ternyata masyarakat desa Koto Hilalang umumnya tidak terdapat tanaman yang bermanfaat sebagai bahan obat-obatan yang dibudidayakan oleh penduduk desa Koto

Hilang. Dari kenyataan ini tentunya sangat diperlukan bimbingan dan penyuluhan tentang penggunaan tanaman obat-obatan tersebut.

Dari hasil bimbingan dan penyuluhan dapat disimpulkan bahwa masyarakat desa Koto Hilalang belum membudidayakan apotik hidup. Kegiatan bimbingan dan penyuluhan ini sangat bermanfaat sehingga menggugah kesadaran masyarakat untuk memiliki sendiri apotik hidup di halaman pekarangannya. Dari kegiatan ini disarankan agar bimbingan dan penyuluhan ini hendaknya dapat dilakukan untuk desa-desa IDT yang lain. Selanjutnya disarankan pada masyarakat Koto Hilalang yang hadir pada kegiatan pengabdian ini dapat memberikan informasi ini pada teman-temannya dan tetangganya sehingga diharapkan seluruh masyarakat desa Koto Hilalang mengetahui kegunaan apotik hidup dan dapat memanfaatkan apotik hidup tersebut. Dinas kesehatan hendaknya ikut serta memberikan penyuluhan dan pengarahan tentang penggunaan apotik hidup.

KATA PENGANTAR

Perguruan Tinggi sebagai lembaga ilmiah dituntut melaksanakan misi Tridarmanya, yaitu pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Hal tersebut dapat pula mengandung arti bahwa berperannya suatu perguruan tinggi tersebut dapat diukur atau tercermin dari pelaksanaan Tridarma itu. Pengabdian kepada masyarakat pada dasarnya menggambarkan adanya interaksi yang dilakukan oleh institusi dengan lingkungannya yang didukung oleh unsur-unsur penunjang yang terkait. Dengan demikian misi pengabdian dari lembaga pendidikan tinggi merupakan bagian integral dari masyarakat.

Sumatera Barat merupakan salah satu bagian wilayah Indonesia yang sebagian besar rakyatnya tinggal di pedesaan. Untuk mempercepat proses pembangunan di pedesaan tersebut diperlukan keikutsertaan semua pihak, termasuk IKIP Padang sebagai Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK). Kegiatan pengabdian kepada masyarakat merupakan kewajiban moral bagi IKIP Padang dalam melakukan pengamalan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni secara langsung kepada masyarakat.

Pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh IKIP Padang meliputi lima bentuk kegiatan yaitu pendidikan kepada masyarakat, pelayanan kepada masyarakat, pelaksanaan dan pengembangan program Kuliah Kerja Nyata, Pengembangan wilayah dan pemberian informasi teknologi tepat guna di pedesaan.

Kelima bentuk pengabdian yang dilaksanakan oleh staf pengajar dan mahasiswa IKIP Padang ditengah masyarakat dalam bentuk pengamalan IPTEKS merupakan bukti kepedulian kita kepada masyarakat. Diharapkan dengan kegiatan tersebut dapat membantu masyarakat dalam memperbaiki dan meningkatkan mutu kehidupan dan penghidupan mereka sejalan dengan tuntutan pembangunan daerah dan nasional.

Terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat khusus oleh staf pengajar mulai dari penyusunan proposal sampai selesainya laporan ini adalah atas kerja keras dari tim pelaksana serta bantuan yang sangat berharga dari semua pihak. Dalam kesempatan ini seyogyanya kami ucapkan terima kasih kepada Tim Pelaksana dan semua pihak yang telah berpartisipasi dalam penyelenggaraan aktivitas tersebut.

Akhirnya marilah kita bermohon kepada Allah SWT, semoga seluruh jerih payah Tim Pelaksana dan bantuan semua pihak ini mendapat ridha dari Tuhan Yang Maha Esa serta sebagai amal saleh yang diterima di sisi-Nya. Amin !

Padang, Desember 1996

Lembaga Pengabdian Kepada
Masyarakat IKIP Padang,

K e t u a,

dto

Dr. H. Nurtain
NIP. 130252716

DAFTAR ISI

	hal
RINGKASAN	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Analisis Situasi	1
B. Tinjauan Pustaka	2
C. Identifikasi dan Perumusan Masalah	7
BAB II. TUJUAN DAN MANFAAT	9
A. Tujuan Kegiatan	9
B. Manfaat Kegiatan	9
BAB III. KERANGKA PEMECAHAN MASALAH	10
BAB IV. PELAKSANAAN KEGIATAN	12
A. Realisasi Pemecahan Masalah	12
B. Khalayak Sasaran yang Strategis	13
C. Lokasi, Metoda dan Jadwal Pelaksanaan	13
BAB V. HASIL KEGIATAN	15
A. Evaluai Pelaksanaan Kegiatan	15
B. Faktor Pendukung	15
C. Faktor Penghambat	16
BAB VI. KESIMPULAN DAN SARAN	17
A. Kesimpulan	17
B. Saran	17
DAFTAR PUSTAKA	18
LAMPIRAN	19

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Desa Koto Hilalang merupakan desa binaan IKIP Padang yang terletak di Kabupaten Solok. Desa ini merupakan desa IDT yang jauh dari jangkauan Dinas Kesehatan. Keterangan yang kami peroleh dari Kepala Desa, setiap seminggu ada petugas Puskesmas datang ke desa tersebut, tetapi kedatangan petugas ini tidak dimanfaatkan oleh penduduk desa karena mereka takut disuntik dan biaya pengobatannya mahal.

Walaupun desa Koto Hilalang masih tergolong desa IDT, tetapi penduduk di sana mempunyai pekarangan yang luas yang dapat ditanami dengan bermacam-macam tanaman seperti tanaman obat-obatan dan sayuran. Dari pengamatan tim pelaksana pengabdian boleh dikatakan tidak ada tanaman yang bermanfaat sebagai bahan obat-obatan yang dibudidayakan oleh penduduk desa Koto Hilalang. Hal ini karena mereka tidak tahu kegunaan dan cara pemakaian tanaman obat-obatan tersebut. Pada hal obat tradisional tidak ketinggalan dari obat modern bahkan lebih baik, karena obat tradisional tidak mempunyai efek sampingan, sehingga tidak mengherankan jika negara maju mempunyai moto *back to nature*.

Keadaan di atas dapat diatasi dengan berbagai cara. Salah satu cara adalah dengan memberikan penyuluhan tentang penggunaan apotik hidup

kepada masyarakat desa Koto Hilalang. Oleh karena itu kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh staf akademik FPMIPA IKIP Padang mengenai "Pengadaan dan Penyuluhan tentang Penggunaan Apotik Hidup di Pekarangan Rumah pada Desa Koto Hilalang Kabupaten Solok dalam Rangka Meningkatkan Kesehatan Masyarakat" perlu dilakukan.

B. Tinjauan Pustaka

Dalam menghadapi era globalisasi ditahun 2000 yang akan datang kita dihadapkan pada masalah "sumber daya manusia". Sumber daya manusia yang diperlukan adalah sumber daya manusia yang berkualitas dan tangguh. Dalam hal ini dibutuhkan kesehatan fisik dan mental yang tangguh pula. Sejalan dengan itu, WHO sendiri telah mencanangkan gerakan yang disebut *Healt for all in the year 2000*.

Untuk membentuk kesehatan yang tangguh itu diperlukan pencegahan dan pengobatan terhadap penyakit yang menyerang tubuh. Untuk itu diperlukan bermacam-macam obat sesuai dengan jenis penyakit yang dicegah dan diobati. Jenis obat yang digunakan boleh obat sintetis atau obat tradisional. Biasanya obat sintetis mempunyai efek sampingan, karena zat kimia tertentu mempunyai residu dan dapat terakumulasi dalam organ tubuh tertentu yang dapat membahayakan organ tersebut dan selanjutnya dapat mengakibatkan hal yang tidak baik bagi tubuh. Selain dari itu, obat sintetis sulit diperoleh secara bebas karena harus melalui resep dokter dan

kadang-kadang harganya tidak terjangkau bagi masyarakat ekonomi lemah, apalagi masyarakat yang tinggal di pedesaan terutama pada desa IDT.

Sebaliknya obat tradisional tidak mempunyai efek sampingan, mudah diperoleh dan tidak membutuhkan biaya yang mahal. Penggunaan obat tradisional sangat sederhana. Disamping itu obat tradisional berasal dari tumbuh-tumbuhan yang ada di sekitar kita dan dapat ditanam di pekarangan rumah.

Dalam rangka pemerataan pelayanan kesehatan masyarakat, maka obat tradisional perlu dimanfaatkan sebaik-baiknya terutama di desa-desa yang belum terjangkau oleh petugas kesehatan (Puskesmas). Oleh sebab itu obat tradisional akan mempunyai makna yang sangat penting karena :

- a. Obat tradisional adalah obat bebas yang dapat diperoleh tanpa resep dokter
- b. Obat tradisional dapat diramu sendiri oleh yang membutuhkannya.
- c. Bahan baku obat tradisional tidak perlu diimport karena tanaman obat tradisional dapat ditanam (tumbuh) di pekarangan atau di sekitar tempat pemukiman.

Berdasarkan hal di atas perlu hendaknya setiap pekarangan rumah penduduk terdapat tanaman obat-obatan yang disebut dengan apotik hidup.

Jenis tumbuhan yang dapat digunakan sebagai apotik hidup antara lain:

- **Kumis kucing**

Rebusan daunnya dapat digunakan sebagai obat batu ginjal, batu empedu, batu kantung kemih dan dapat pula dipakai sebagai pelarut asam urat dan

garamnya sehingga dapat mencegah terbentuknya endap pada ginjal. Selain itu daun kumis kucing dapat juga digunakan untuk memperlancar air kemih, obat sakit pinggang, masuk angin, batuk dan sakit encok (Farmakope Indonesia, 1979).

- **Daun Dewa**

Daun dewa dapat digunakan sebagai obat darah tinggi, darah rendah, kencing batu, kencing gula, rematik, sakit pinggang, keputihan, jerawat, encok, biring, tumor dll.

- **Memiran**

Memiran digunakan lengkap dengan batang, daun dan akarnya dapat digunakan untuk mengobati sakit kencing manis, peluruh air seni, sariawan dan memperbaiki haid yang tidak teratur.

- **Kacapiring**

Daun kacapiring dapat digunakan sebagai obat sariawan dan gusi berdarah.

- **Jeruk nipis**

Air perasan buah jeruk nipis dapat digunakan sebagai obat batuk yang disertai pilek.

- **Lobak cina**

Umbi lobak cina dapat digunakan sebagai obat batuk kering pada anak-anak dan orang dewasa.

- **Cocor bebek**

Daun cocor bebek dapat digunakan sebagai obat demam dan bisul.

- **Sambiloto**

Rebusan air sambiloto digunakan sebagai obat demam yang disebabkan gigitan serangga dan daun ampasnya dilumurkan pada tempat gigitan.

- **Jambu biji**

Rebusan akar, kulit batang, daun, buah dapat digunakan sebagai obat mencret yang disertai lendir dan darah.

- **Pegagan**

Rebusan batang, akar dan daunnya dapat digunakan sebagai obat wasir.

- **Sirih**

Daun sirih dapat digunakan sebagai obat memperlancar aliran darah, obat batuk, dan obat hidung berdarah (mimisan) dan rebusan daun sirih untuk pembersih luka dan menghilangkan bau badan.

- **Kembang sepatu**

Rebusan daun dan gula dapat digunakan sebagai obat sariawan dan penyakit kelamin. Akarnya dapat digunakan sebagai obat pendingin atau obat sakit panas. Selain dari itu daun segar dapat juga digunakan sebagai obat tukak.

- **Kembang pukul empat**

Daun segarnya digunakan untuk mematangkan bisul.

- **Kencur**

Umbinya dapat digunakan sebagai obat gosok/pemanas dan obat encok otot. Kencur kalau dicampur dengan beras dikenal dengan beras kencur gunanya mengeluarkan keringat dan obat batuk.

- **Katu**

Rebusan akarnya dapat digunakan sebagai obat demam dan memperlancar air seni dan obat batuk, daunnya dapat digunakan untuk memperlancar air susu dan mendinginkan tubuh yang panas.

- **Kunyit**

Hampir semua obat ramuan jawa memakai kunyit karena kunyit dapat menghilangkan rasa gatal dan membersihkan darah. Kalau umbinya digiling dan dicampur dengan minyak makan dapat dipakai sebagai obat koreng dan obat sakit perut. Jika ditambah dengan madu dapat mengobati penyakit hati

- **Delima putih**

Kulit akar digunakan sebagai obat cacing pita dan menghentikan mencret.

- **Jahe**

Jahe dapat merangsang nafsu makan, memperbaiki pencernaan, obat gosok dan rematik, obat sakit kepala, obat batuk kering.

- **Bluntas**

Bluntas digunakan sebagai pelancar haid dan menghilangkan bau badan.

- **Daun ubi jalar**

Daun ubi jalar dapat digunakan sebagai obat bisul dengan cara meremas daun muda dan ditempelkan pada bisul.

- **Akar pepaya gantung**

Akar pepaya gantung dan bawang putih dihaluskan kemudian direbus dapat dijadikan obat cacing kremi (gatal di dubur).

- **Daun pare segar**

Daun pare segar dapat digunakan untuk obat cacing kremi dengan jalan merebus daun dengan garam dan diminum sebelum makan.

- **Getah buah pepaya muda**

Getah pepaya muda dapat digunakan sebagai obat tersiram air panas atau kena api dan sengatan serangga.

- **Bunga sidaguri**

Remasan bunga sidaguri dapat digunakan untuk meredakan sakit karena digigit serangga dengan cara digosokkan pada tempat yang digigit serangga.

- **Daun kecubang segar**

Daun ini dapat digunakan untuk obat bengkak yang disebabkan benturan (memar) yang tak mengeluarkan darah. Daun kecubang segar yang dilumuri dengan minyak makan kemudian dipanggang dan diremas lalu ditempelkan pada tempat yang kena benturan (memar).

- **Daun Fatimah**

Daun fatimah dapat digunakan sebagai obat urus-urus.

Pada hakekatnya tanaman-tanaman obatan tersebut di atas belum dibudidayakan oleh masyarakat di Desa Koto Hilalang sebagai apotik hidup.

C. Identifikasi dan Perumusan Masalah

Banyak tumbuh-tumbuhan yang dapat dijadikan obat dan tumbuh-tumbuhan ini dapat diperoleh dengan mudah. Selain itu tumbuh-tumbuhan

itu dapat ditanam di pekarangan atau di sekitar pemukiman sebagai apotik hidup. Walaupun demikian penduduk desa Koto Hilalang belum memanfaatkannya. Dari penjelasan di atas dapat diungkapkan rumusan permasalahan sebagai berikut :

1. Penduduk desa Koto Hilalang belum mengetahui jenis-jenis tumbuhan yang dapat dimanfaatkan sebagai bahan-bahan obat-obatan.
2. Penduduk desa Koto Hilalang belum membudidayakan tumbuhan yang dapat dijadikan tumbuhan obat sebagai apotik hidup.
3. Penduduk desa Koto Hilalang belum mengetahui cara penggunaan tumbuhan yang bermanfaat sebagai bahan-bahan obat-obatan.

BAB II

TUJUAN DAN MANFAAT

A. Tujuan Kegiatan

Setelah kegiatan ini dilaksanakan diharapkan penduduk desa Koto Hilalang Kabupaten Solok dapat :

1. Mengetahui jenis tumbuhan yang dapat dijadikan sebagai bahan obat.
2. Mengetahui cara menggunakan tumbuhan obat sebagai bahan obat.
3. Menanam dan memelihara tumbuhan obat sebagai apotik hidup di halaman rumahnya atau di sekitar pemukimannya.

B. Manfaat Kegiatan

Keberhasilan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh tim pelaksana FPMIPA IKIP Padang ini akan sangat bermanfaat bagi masyarakat desa Koto Hilalang dalam rangka meningkatkan taraf kesehatan masyarakat sehingga diharapkan dapat direalisasikan sumber daya manusia yang sehat dan tangguh.

BAB III

KERANGKA PEMECAHAN MASALAH

Bertitik tolak pada permasalahan yang telah dikemukakan di atas, yaitu peningkatan pengetahuan tentang tanaman obat-obatan, cara menggunakan tanaman tersebut serta cara menanam dan memelihara tumbuhan obat sebagai apotik hidup, maka pemecahan masalahnya tidak terlalu sulit. Untuk meningkatkan pengetahuan tentang tanaman obat-obatan dan cara menggunakannya, maka kepada para peserta diberikan penyuluhan dan diskusi terbuka tentang tanaman-tanaman yang dapat digunakan sebagai bahan obat. Dalam hal ini tim pelaksana mempelajari secara detail dan menulis makalah mengenai tanaman obat. Makalah ini dibagikan dan tanaman obat diperlihatkan langsung kepada para peserta. Tanya jawab dan diskusi dilakukan untuk melihat sejauh mana para peserta telah dapat memahami materi yang diberikan.

Untuk meningkatkan pengetahuan tentang cara menanam dan memelihara serta memetik tumbuhan obat sebagai apotik hidup kepada para peserta diberikan contoh langsung (demonstrasi) dengan cara menanamnya langsung di kebun PKK desa Koto Hilalang. Pemantapan pemahaman tentang cara penanaman dan pemeliharaan yang baik dilakukan melalui diskusi terbuka. Dengan demikian untuk mencapai ke tiga tujuan di atas

metoda yang dipakai adalah metoda ceramah, diskudi, tanya jawab dan demonstrasi dengan disertai pemberian makalah pada setiap peserta.

Untuk melaksanakan kegiatan ini, tim pelaksana kegiatan pengabdian bersama-sama dengan masyarakat desa Koto Hilalang mengadakan pertemuan di Kantor Kelurahan dan dilanjutkan di kebun PKK desa Koto Hilalang sesuai jadwal kegiatan yang telah ditetapkan sebelumnya.

BAB IV PELAKSANAAN KEGIATAN

A. Realisasi Pemecahan Masalah

Realisasi pemecahan masalah dilaksanakan dengan urutan kegiatan sebagai berikut :

1. Kegiatan persiapan

- a. Menyusun proposal pengabdian dan mengajukannya ke Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat IKIP Padang.
- b. Persiapan alat dan bahan serta bibit tanaman yang diperlukan di lapangan.
- c. Persiapan administratif mulai dari observasi pendahuluan sampai kepada pengurusan izin sehingga kegiatan pengabdian dapat dilaksanakan.
- d. Melaksanakan rapat koordiansi antara anggota tim pelaksana dalam rangka mempersiapkan materi yang akan disampaikan sekaligus pembagian tugas diantara anggota pelaksana. Materi ceramah dibuat dalam bentuk makalah dan dibagikan kepada masing-masing peserta.
- e. Mengadakan pertemuan dengan kepala desa dan ketua-ketua PKK.

2. Pelaksanaan Kegiatan

Pada kegiatan pengabdian ini diberikan ceramah tentang manfaat apotik hidup, kegunaan masing-masing tumbuhan obat, cara pemakaian,

cara penanaman serta cara pemeliharaan dilaksanakan di Kantor Lurah Desa Hilalang Kabupaten Solok pada tanggal 30 Desember 1996. Pelaksanaan penanaman tanaman obat dilakukan di kebun PKK desa Koto Hilalang Kabupaten Solok. Pemilihan tempat penanaman ini atas persetujuan antara peserta dan tim pelaksana. Penanaman pada halaman tiap rumah penduduk tidak mungkin dilaksanakan karena terbatasnya waktu dan tenaga. Dari kebun PKK ini nantinya diharapkan masyarakat dapat memperbanyak dan menanam sendiri pada pekarangan rumahnya.

B. Khalayak Sasaran yang Strategis.

Khalayak sasaran kegiatan ini adalah seluruh masyarakat desa yang diberi ceramah tentang penggunaan apotik hidup di pekarangan rumah. Para peserta yang hadir pada kegiatan ini sebanyak 20 orang yang terdiri dari Kepala desa Koto Hilalang, ketua-ketua PKK dan anggota masyarakat desa Koto Hilalang.

C. Lokasi, Metoda dan Jadwal Pelaksanaan

1. Lokasi Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di kantor kelurahan Koto Hilalang dan di kebun PKK desa Koto Hilalang.

2. Metoda Pelaksanaan Kegiatan

Sesuai dengan materi kegiatan yang telah ditetapkan dan tujuan yang ingin dicapai maka tim pelaksana kegiatan ini menggunakan metoda

ceramah, tanya jawab, diskusi serta demonstrasi. Dengan metoda ini diharapkan seluruh materi dapat dipahami oleh peserta dengan baik.

3. Jadwal Kegiatan

Kegiatan pengabdian berlangsung sehari penuh yaitu pada hari Senin, 30 Desember 1996, mulai pukul 09.00 sampai 17.00 wib. Jadwal kegiatan pada hari itu disusun atas persetujuan antara tim pelaksana kegiatan dan Kepala Desa Koto Hilalang Kabupaten Solok (Tabel 1).

Tabel 1. Jadwal Pengadaan dan Penyuluhan Tentang Penggunaan Apotik Hidup di Pekarangan Rumah pada Desa Koto Hilalang Kabupaten Solok dalam Rangka Meningkatkan Kesehatan Masyarakat.

Waktu	Kegiatan	Instruktur /Penceramah
09.00-09.45	Pembukaan : 1. Laporan Ketua Tim 2. Sambutan Ketua PKK	Protokol Ketua Tim Ketua PKK
09.45-10.00	Istirahat	
10.00-10.45	Pengenalan beberapa tumbuhan obat-obatan	Dra. Ermanis
10.45-11.30	Lanjutan	Dra. Zaifunis
11.30-12.15	Lanjutan	Dra. Rukmini
12.15-13.00	Cara pemakaian dan keguna- an tumbuhan obat-obatan	Drs. Rustiono, MPd.
13.00-14.00	Istirahat	
14.00-14.45	Cara penanaman /pemeliha- raan tumbuhan obat-obatan	Drs. Lufri, MS.
14.45-15.30	Diskusi dan tanya jawab	Dra. Minda Azhar, MSi
15.30-16.00	Istirahat	
16.00-17.00	Kelapangan	
17.00	Penutupan	

BAB V

HASIL KEGIATAN

A. Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan

Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dirumuskan sebelumnya adalah agar penduduk desa Koto Hilalang setelah kegiatan ini selesai dapat mengetahui jenis-jenis tumbuhan yang dapat dijadikan obat, mengetahui bagaimana cara menggunakan tumbuhan obat tersebut dan mengetahui cara menanam dan memeliharanya.

Untuk itu perlu dilihat sejauh mana tujuan tersebut telah dicapai. Dalam hal ini tim pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat menetapkan penilaian pencapaian tujuan dengan jalan mengadakan tanya jawab langsung dengan peserta dengan menggunakan tumbuhan obat tersebut sebagai alat peraga. Dari hasil tanya jawab dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan yaitu para peserta mengetahui jenis-jenis tumbuhan obat, mengetahui cara menggunakan tumbuhan tersebut serta mengetahui cara menanam dan memelihara tumbuhan obat sebagai apotik hidup.

B. Faktor Pendukung

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di desa Koto Hilalang Kabupaten Solok tidak terlepas dari dukungan beberapa hal yaitu :

1. Masyarakat desa Koto Hilalang dapat menerima pembaharuan.
2. Masyarakat desa Koto Hilalang pada umumnya pandai tulis baca.
3. Pekarangan rumah masyarakat Koto Hilalang relatif luas untuk ditanami tumbuhan obat.

C. Faktor Penghambat

Selama berlangsungnya kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang menjadi faktor penghambat adalah sebagai berikut :

1. Tidak seluruh masyarakat hadir mengikuti kegiatan pengabdian ini. Hal ini mungkin karena situasi menghadapi bulan Ramadhan dan komunikasi yang kurang lancar.
2. Masyarakat yang hadir pada waktu kegiatan hanya yang tinggal di sekitar Kantor Lurah.
3. Pada umumnya masyarakat Koto Hilalang adalah petani, karena itu mereka terlalu sibuk sehingga tidak dapat menghadiri ceramah sehari penuh.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dalam rangka meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang penggunaan apotik hidup.

Dari pelaksanaan kegiatan ini tim pelaksana berkesimpulan bahwa :

1. Masyarakat desa Koto Hilalang belum membudidayakan apotik hidup.
2. Kegiatan ini sangat bermanfaat sehingga dapat menggugah kesadaran masyarakat untuk memiliki sendiri apotik hidup di halaman rumahnya.

Hal ini dapat dilihat dari perkembangan diskusi dan tanya jawab antara anggota masyarakat dengan tim pelaksana dan dari respon masyarakat tentang jenis tumbuhan obat yang lain.

B. Saran

Berdasarkan hasil kegiatan ini disarankan :

1. Supaya kegiatan ini diperluas untuk desa-desa IDT yang lain.
2. Hendaknya masyarakat di Koto Hilalang yang hadir pada kegiatan pengabdian ini dapat memberikan informasi ini kepada teman dan tetangganya sehingga diharapkan seluruh masyarakat desa Koto Hilalang mengetahui kegunaan apotik hidup.
3. Dinas kesehatan hendaknya ikut serta memberikan penyuluhan dan pengarahan tentang penggunaan apotik hidup.

DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Kesehatan RI (1981). **Pemanfaatan Tanaman Obat**, Jakarta :
Direktorat Jendral Pengawasan Obat dan Makanan.
- Heyne De Nuttige (1970). **Planten Fan Indonesia**, NV. Vitgeri W. Van
Hoeos Graven Hage Bandung.
- Hambing (1996). **Tanaman Obat dan Kasiatnya**, Jakarta: Jembatan.
- Keys, John D (1976). **Hine Hebsr**, Hongkong : Swindow Book Company
LTD.
- Margono (1985). **Parmacope Indonesia**, Jakarta : Jembatan.
- Rahmat (1995) . **Kumis Kucing**,Yogyakarta : Kanisius.
- Suparto Ibu (1996). **Jamu Jawa Asli**, Jakarta. Lestari. Yogyakarta.
- Sastro Amidjoyo (1992). **Obat Asli Indonesia**, Dian Rakyat.

Lampiran 1

Tim Pelaksana Pengabdian Kepada Masyarakat

1. Ketua Pelaksana

- a. Nama : Dra. Ermanis
- b. Pangkat/ Gol/ NIP : Lektor Kepala/ IV b/ 130344878
- c. Jabatan : Dosen
- d. Bidang Keahlian : Anatomi Fisiologi Manusia dan Hewan
- e. Tempat Kegiatan : Kantor kelurahan dan di kebun PKK desa Koto Hilalang
- f. Waktu yang disediakan untuk kegiatan ini : 8 jam

2. Pelaksana I

- a. Nama : Dra. Zaifunis
- b. Pangkat / Gol/ NIP : Lektor Kepala/ IVb/ 130349624
- c. Jabatan : Dosen
- d. Bidang Keahlian : Morfologi Tumbuhan
- e. Tempat Kegiatan : Kantor Kelurahan dan di kebun PKK desa Koto Hilalang
- f. Waktu yang disediakan untuk kegiatan ini : 8 jam

3. Pelaksana II

- a. Nama : Dra. Rukmini
- b. Pangkat/ Gol/ NIP : Lektor/ IVa/ 130344875
- c. Jabatan : Dosen
- d. Bidang Keahlian : Gizi dan Kesehatan
- e. Tempat Kegiatan : Kantor Kelurahan dan di kebun PKK desa Koto Hilalang
- f. Waktu yang disediakan untuk kegiatan ini : 8 jam

4. Pelaksana III

- a. Nama : Drs. Lufri, MS
- b. Pangkat/ Gol/ NIP : Lektor Madya/ III d/ 131668026
- c. Jabatan : Dosen
- d. Bidang Keahlian : Perkembangan Hewan
- e. Tempat Kegiatan : Kantor Kelurahan dan di kebun PKK desa Koto Hilalang
- f. Waktu yang disediakan untuk kegiatan ini : 8 jam

5. Pelaksana IV

- a. Nama : Drs. Rustiono, M.Pd
- b. Pangkat/ Gol/ NIP : Lektor Muda / III c/ 131411289
- c. Jabatan : Dosen
- d. Bidang keahlian : Mikrobiologi
- e. Tempat kegiatan : Kantor Kelurahan dan di kebun PKK desa Koto Hilalang
- f. Waktu yang disediakan untuk kegiatan ini : 8 jam

6. Pelaksana V

- a. Nama : Dra. Minda Azhar, M.Si
- b. Pangkat/ Gol/ NIP : Asisten Ahli Madya/ III a/ 131972090
- c. Jabatan : Dosen
- d. Bidang keahlian : Biokimia
- e. Tempat Kegiatan : Kantor Kelurahan dan di kebun PKK desa Koto Hilalang
- f. Waktu yang disediakan untuk kegiatan ini : 8 jam

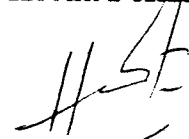
Lampiran 2

Jadwal Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Hari/ Tgl	Jam	Kegiatan	Instruktur
Senin 30-12-1997	09.00-09.45	Pembukaan	Ketua Tim Ketua PKK
	09.45-10.00	Istirahat	
	10.00-10.45	Pengenalan beberapa tumbuhan obat-obatan	Dra. Ermanis
	10.45-11.30	Lanjutan	Dra. Zaifunis
	11.30-12.15	Lanjutan	Dra. Rukmini
	12.15-13.00	Cara pemakaian dan kegunaan tumbuhan obat-obatan	Drs. Rustiono, M.Pd
	13.00-14.00	Istirahat	
	14.00-14.45	Cara penanaman /pemeliharaan tumbuhan obat- obatan	Drs. Lufri, MS
	14.45-15.30	Diskusi dan tanya jawab	Dra. Minda Azhar, MSi
	15.30-16.00	Istirahat	
	16.00-17.00	Ke lapangan	
	17.00	Penutup	Dra. Ermanis

Padang, 30 Desember 1996

Ketua Pelaksana,



Dra. Ermanis
NIP. 130344878

Lampiran 3

Daftar Hadir Peserta Kegiatan Pengabdian

DAFTAR HADIR ACARA PENGABDIAN PADA MASYARAKAT
DESA KOTO HILALANG TANGGAL 30-12-1996

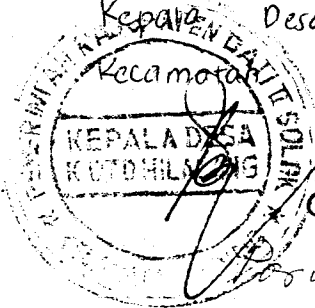
NO	NAMA	TANDA TANGAN
1	Asminah	1. <i>[Signature]</i>
2	REFLIDA	2. <i>[Signature]</i>
3	NURMIS	3. <i>[Signature]</i>
4	SORINELONI	4. <i>[Signature]</i>
5	AIPS	5. <i>[Signature]</i>
6	Cuppia Soma	6. <i>[Signature]</i>
7	ARUPA	7. <i>[Signature]</i>
8	COLA FAUZIAH	8. <i>[Signature]</i>
9	Asneli	9. <i>[Signature]</i>
10	Daswanti	10. <i>[Signature]</i>
11	Ramisna	11. <i>[Signature]</i>
12	Yusmaniar	12. <i>[Signature]</i>
13	Rosma Idris	13. <i>[Signature]</i>
14	yusnasti	14. <i>[Signature]</i>
15	Farida	15. <i>[Signature]</i>
16	Dannis	16. <i>[Signature]</i>
17	Noermi	17. <i>[Signature]</i>
18	Liani	18. <i>[Signature]</i>
19	Prasniida	19. <i>[Signature]</i>
20	Notri Yetti	20. <i>[Signature]</i>

an ...

Mengetahui

Kepala Desa Koto Hilalang

Kecamatan Kubang



[Signature]
Rosmi Destor

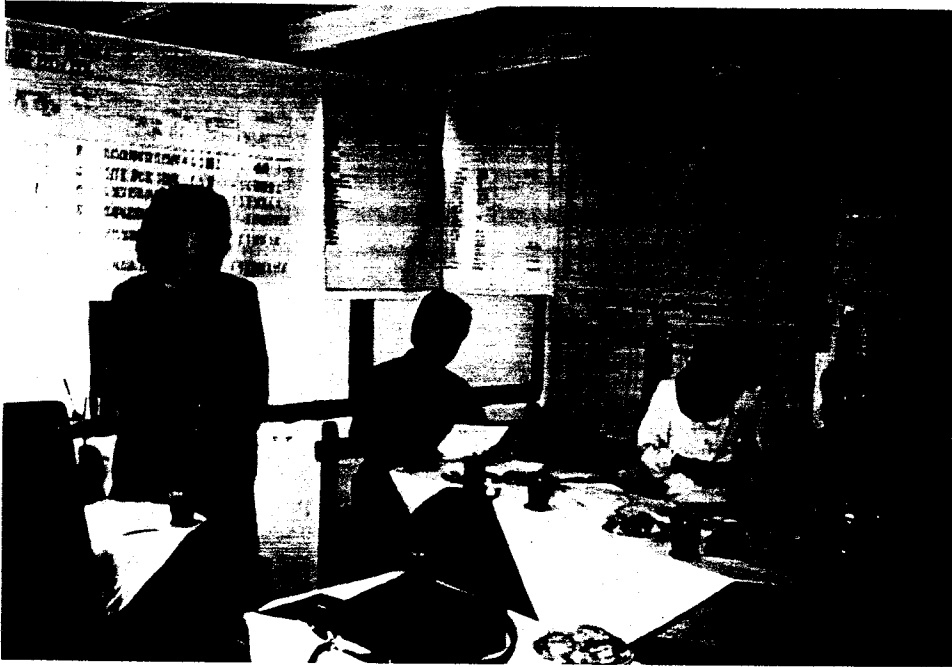
Padang 30-12-1996
Ketua Tim Pengabdian pada Masyarakat

[Signature]

Dra. Ermānis
NIP. 130344878

Lampiran 4

Foto-foto Selama Kegiatan Pengabdian Berlangsung



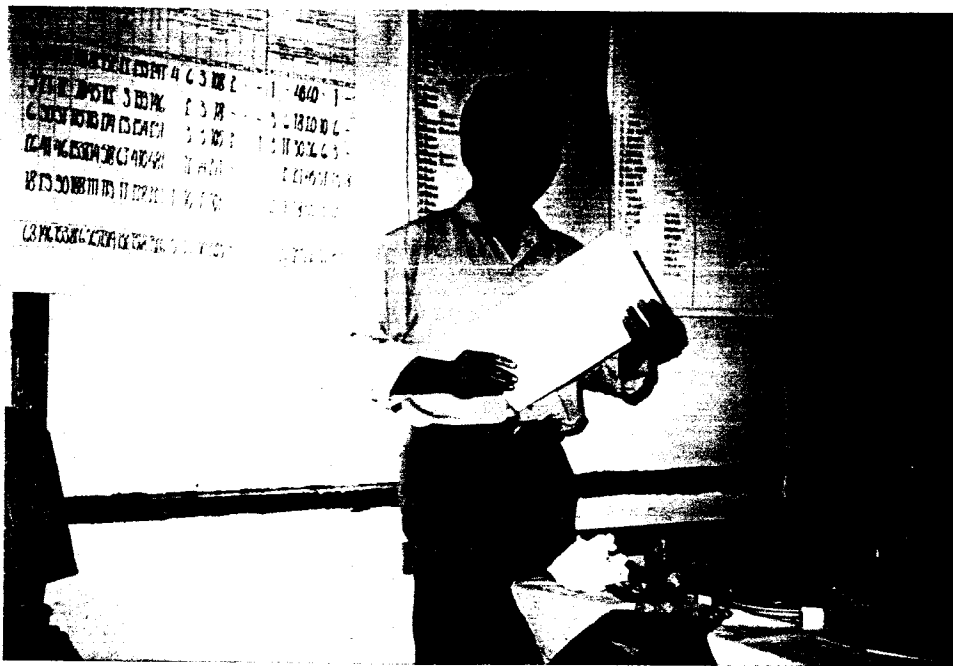
Dra Ermanis sebagai ketua tim pelaksana sedang memberikan ceramah tentang pengenalan beberapa tumbuhan obat-obatan.



Dra. Rukmini sebagai tim pelaksana sedang memberikan ceramah tentang pengenalan beberapa tumbuhan obat-obatan



Dra. Zaifunis sedang memberikan ceramah tentang pengenalan beberapa tumbuhan obat-obatan.



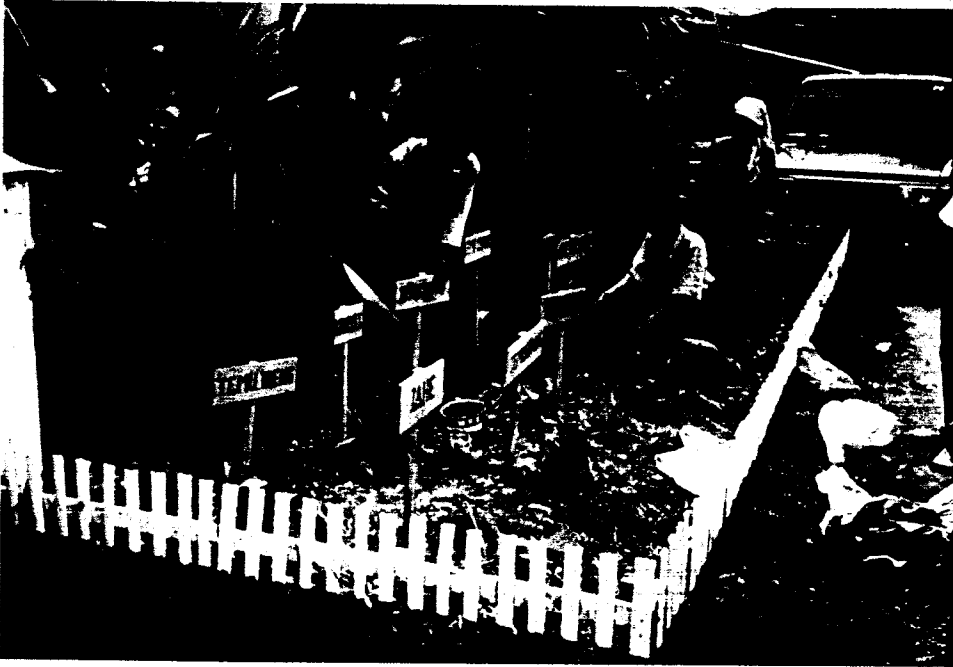
Drs. Rustiono sedang memberikan ceramah tentang cara pemakaian dan kegunaan tumbuhan obat-obatan.



Drs. Lufri, MS sedang memberikan penjelasan tentang cara penanaman dan pemeliharaan tumbuhan obatan.



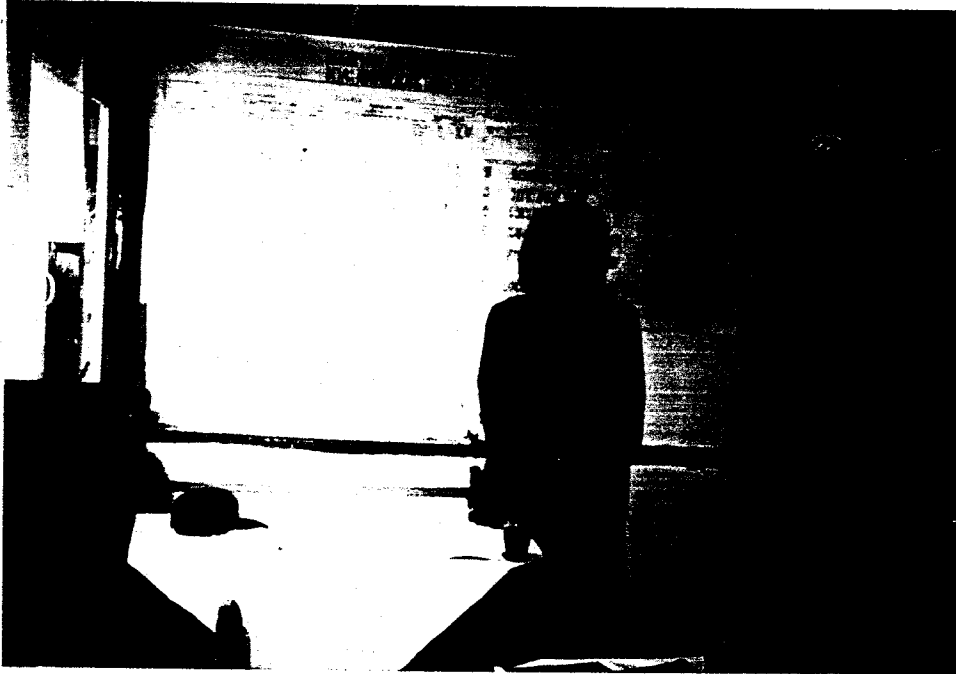
Para peserta sedang mengikuti ceramah dari tim pelaksana dengan serius



Para peserta dan tim pelaksana sedang menanam tumbuhan obat-obatan di halaman PKK desa Koto Hilalang



Beberapa jenis tumbuhan obat-obatan yang telah selesai ditanam dan diberi nama.



Penutupan oleh ketua tim pelaksana



Foto bersama antara tim pelaksana dan peserta di depan halaman kantor Kepala Desa Koto Hilalang.